

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2018:14), metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berakar pada paradigma positivisme, dengan penekanan pada populasi atau sampel yang diambil secara acak. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen yang telah distandarisasi, dan hasilnya dianalisis dengan teknik statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif.²²

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian didasari oleh filosofi positivisme dan ditujukan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Sampel biasanya diambil secara acak, sedangkan data diperoleh melalui instrumen penelitian yang telah dirancang, kemudian dianalisis secara numerik atau statistik. Analisis ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.²³

B. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2020 hingga 2024. Semua data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) perusahaan jasa yang dipublikasikan secara resmi melalui situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id serta sumber resmi lainnya yang relevan. Data yang dikumpulkan mencakup berbagai perusahaan

²² FM SYARI, ‘Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian’, *Metode Penelitian*, 2022, Pp. 32–41.

²³ Muhamirin, Risnita, And Asrulla, ‘11+Gm+82-92’, *Journal Genta Mulia*, 15.1 (2024), Pp. 82–92.

yang tercatat secara resmi dan memenuhi standar pelaporan keuangan yang berlaku. Data tersebut dianggap memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi, serta dapat diakses, sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya.

C. VARIABEL PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji keterkaitan antarvariabel dan menentukan apakah terdapat pengaruh timbal balik di antara variabel-variabel tersebut. Pada dasarnya, Variabel penelitian merupakan segala hal dalam berbagai bentuk yang dipilih oleh peneliti untuk dikaji, guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dan selanjutnya dibuat kesimpulan berdasarkan informasi tersebut. Adapun variabel penelitian yang digunakan tebagi menjadi dua kategori, diantaranya:

a. Variabel Independen (bebas) → Menurut Sugiyono (2019:61), variabel independen adalah variabel yang berperan sebagai penyebab atau faktor yang memengaruhi perubahan pada variabel dependen. Sebaliknya, variabel dependen, yang juga dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari perubahan yang terjadi pada variabel independen.²⁴ Variabel independen memiliki simbol “X”, variabel tersebut dalam penelitian ini, meliputi:

1) Kepemilikan Manajerial (X1)

Kepemilikan manajerial mengacu pada proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen, meliputi direksi dan dewan komisaris, yang berperan

²⁴ Toto Suwarsa, ‘Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020’, *Jurnal Akuntansi*, 51.1 (2021), Pp. 1–15.

aktif dalam pengambilan keputusan strategis. Proporsi kepemilikan saham yang lebih besar oleh manajemen cenderung meningkatkan motivasi mereka dalam mengharmoniskan kepentingan pribadi dengan kepentingan pemegang saham lainnya.²⁵

$$\text{MANAJ} : \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Manajer}}{\text{Jumlah saham yang Beredar}} \times 100\%$$

2) Kepemilikan Institusional (X2)

Istilah kepemilikan institusional mengacu pada bagian saham perusahaan yang dikuasai oleh lembaga-lembaga seperti bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, reksadana, perusahaan investasi, dan institusi keuangan lainnya, baik domestik maupun internasional. Lembaga-lembaga tersebut berperan penting dalam melakukan pengawasan dan memberikan tekanan kepada manajemen perusahaan agar dapat mengurangi konflik kepentingan (agency conflict) serta mendorong manajemen untuk menjalankan perusahaan dengan sikap yang lebih hati-hati dan transparan.²⁶

$$\text{INST}: \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Oleh Institusi}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

- b. Variabel Dependen (terikat) → Menurut Sugiyono (2009), variabel dependen, yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi, adalah variabel yang nilainya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel independen.

²⁵ Riska Tri Rapika, ‘Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Periode 2016-2018’, *Juhanperak*, 2.3 (2021), Pp. 667–78.

²⁶ Suparlan, ‘Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa)’, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 2.1 (2019), Pp. 57–74, Doi:10.54712/Aliansi.V2i1.46.

Variabel ini muncul sebagai hasil atau dampak dari perubahan yang terjadi pada variabel independen.²⁷ Variabel dependen disimbolkan sebagai “Y”.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

D. POPULASI DAN SAMPEL

a. Populasi

Dalam konteks penelitian, populasi adalah seluruh kumpulan objek atau individu dengan ciri-ciri tertentu yang menjadi sasaran utama studi, mencakup semua elemen yang sesuai dengan tujuan penelitian, termasuk manusia, peristiwa, benda, serta organisasi yang memiliki ciri khas yang akan dianalisis.²⁸ Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi ruang lingkup generalisasi, meliputi objek atau subjek dengan karakteristik khusus yang disesuaikan dengan kriteria yang ditetapkan. Dari populasi ini, peneliti dapat menarik inferensi atau kesimpulan.²⁹ Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah laporan keuangan Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

²⁷ Mangunwiyoto Sugiyono, ‘Pengaruh Penerapan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sd’, *Skripsi*, 2019, Pp. 37–49.

²⁸ Wiwik Sulistiyowati, ‘Buku Ajar Statistika Dasar’, *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14.1 (2017), Pp. 15–31, Doi:10.21070/2017/978-979-3401-73-7.

²⁹ Asrulla And Others, ‘Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), Pp. 26320–32.

b. Sampel

Bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan jumlah dan karakteristik tertentu guna mewakili keseluruhan populasi merupakan pengertian dari sampel. (Sugiyono, 2014). Dalam setiap penelitian, terdapat keterbatasan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan biaya, yang menyebabkan peneliti tidak dapat mengumpulkan data dari seluruh populasi yang menjadi fokus penelitian. Sampel penelitian dipilih dari populasi perusahaan Transportasi dan Logistik tersebut dengan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024.
- 2) Memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan yang lengkap dapat diakses untuk seluruh periode penelitian.
- 3) Perusahaan yang menerapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) yang dapat diukur melalui data yang tersedia.

Tabel 3.1.
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024	37
2.	Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode tahun 2020-2024	(20)
3.	Perusahaan yang tidak menyediakan data lengkap mengenai variabel penelitian 2020-2024	1
Jumlah sampel perusahaan		16
Jumlah periode penelitian		5
Total data yang digunakan		80

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan pertimbangan dan kriteria di atas, diperoleh 16 dari populasi Perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang dijadikan sampel penelitian:

Tabel 3.2.
Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
2.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
3.	BIRD	Blue Bird Tbk.
4.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
5.	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.
6.	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.
7.	SAFE	Steady Safe Tbk
8.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.
9.	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.
10.	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.
11.	HELI	Jaya Trishindo Tbk.
12.	TRUK	Guna Timur Raya Tbk.
13.	TNCA	Trimuda Nusantara Citra Tbk.
14.	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.
15.	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.
16.	TRJA	Transkon Jaya Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

E. DATA DAN SUMBER DATA

Penelitian ini memanfaatkan data primer dan data sekunder dalam proses analisis. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama, bukan melalui pihak ketiga atau sumber yang sudah tersedia sebelumnya. Sementara itu, data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung dari objek penelitian, biasanya bersumber dari instansi atau lembaga yang telah mengolah atau mempublikasikannya terlebih dahulu.³⁰ Adapun data primer diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id dan laporan tahunan (*annual report*) maupun laporan keberlanjutan masing-masing perusahaan yang terdaftar. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, artikel jurnal, dan skripsi.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif yang diambil dari laporan keuangan semesteran perusahaan di sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, variabel independen yang dianalisis adalah *Good Corporate Governance* (GCG), sementara variabel dependen adalah harga saham perusahaan. Nilai kedua variabel tersebut diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang tersedia di situs Bursa Efek Indonesia serta dari masing-masing perusahaan di sektor ini untuk periode tahun 2020-2024.

³⁰ Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd. , M.Si. And Et Al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Ed. Dr. Fatma Sukmawati, M.Pd. Cetakan Pertama (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022).

G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui studi pustaka dari literatur berupa buku, artikel jurnal, dan sumber lain yang dianggap relevan. Data sekunder tersebut dikumpulkan dengan pendekatan dokumentasi, yaitu dengan cara mengunduh dan mengarsipkan laporan tahunan serta laporan GCG perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2024, yang dipublikasikan dan dapat diakses secara umum melalui sumber resmi, yaitu situs Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id dan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

H. ANALISIS DATA

Penulis menggunakan analisis kuantitatif dalam menelaah data. Pada metode analisis data penelitian kuantitatif ini menggunakan perangkat statistik. Penelitian ini menguji data kuantitatif melalui uji statistik dan analisis regresi linier berganda. Penulis menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengevaluasi data.

Dengan menerapkan analisis regresi linier berganda, penelitian ini melibatkan uji F untuk mengukur pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji T untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Setelah data yang diperlukan dikumpulkan, analisis data dilakukan melalui

beberapa metode, yang masing-masing memiliki penjelasan tersendiri, yaitu sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif diterapkan untuk memaparkan karakteristik data pada masing-masing variabel penelitian, meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, serta standar deviasi. Tujuan penggunaan statistik deskriptif ini adalah untuk menyajikan gambaran umum mengenai profil penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang menjadi sampel dalam penelitian ini.³¹

b. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik dilakukan sebagai langkah awal dalam analisis. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa estimasi yang diperoleh adalah yang terbaik, bersifat linear, dan bebas dari bias. Oleh karena itu, pengujian ini diterapkan pada data yang telah dikumpulkan sebelum digunakan dalam analisis regresi, seperti

1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk memverifikasi apakah data yang digunakan dalam analisis mengikuti pola sebaran normal, yang merupakan syarat penting dalam pelaksanaan pengujian hipotesis. Uji ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah distribusi data sesuai dengan pola distribusi normal. Normalitas dapat diuji pada data dengan skala nominal, ordinal, interval, maupun rasio. Jika data terbukti berdistribusi

³¹ Syafira Ahmad And Others, ‘Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Perusahaan’, *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6.2 (2023), Pp. 128–41, Doi:10.57178/Paradoks.V6i2.636.

normal, analisis dapat menggunakan pendekatan parametrik. Namun, jika data tidak berdistribusi normal, pendekatan nonparametrik akan diterapkan.³²

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi yang tinggi atau hubungan linier yang kuat antara variabel independen dalam suatu model regresi. Kondisi multikolinearitas ini dapat menyebabkan masalah dalam estimasi koefisien regresi, seperti nilai standar error yang besar sehingga uji t menjadi tidak signifikan walaupun variabel tersebut sebenarnya berpengaruh. Data dapat dilihat pada nilai Tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Factor), jika < 10 menunjukkan dapat disimpulkan tidak ada masalah multikolinearitas.³³

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat variasi residual yang tidak konsisten antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya menunjukkan homoskedastisitas, yaitu kondisi di mana variansi residual tetap konstan. Salah satu metode untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser. Keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai signifikansi: jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah

³² Eka Selvi Handayani And Hani Subakti, ‘Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2020), Pp. 151–64, Doi:10.31004/Basicedu.V5i1.633.

³³ Ana Zahrotun Nihayah, *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0* (2019).

heteroskedastisitas; sebaliknya, jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, ini menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas dalam model yang digunakan.³⁴

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan atau korelasi antara residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya yang diatur berdasarkan urutan waktu. Dalam konteks ini, model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan masalah autokorelasi. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara kesalahan (error) pada satu periode dengan kesalahan pada periode lainnya dalam model regresi linier. Untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi, pengujian dilakukan menggunakan statistik Durbin-Watson (DW), dengan ketentuan $D_u < DW < 4 - D_u$. Nilai D_u ditentukan berdasarkan data penelitian yang ada. Sebagai contoh, jika dihasilkan rumusan $D_u < DW < 1,773 < 2,2677$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terbebas dari autokorelasi.³⁵

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yang digunakan untuk mengukur dan memprediksi seberapa

³⁴ Ridha Ramadhany, *Buku Saku Digital Penggunaan Aplikasi SPSS Ver. 29*.

³⁵ MUH HATTA CAHAYA SAPUTRA, ‘PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI STUDI KASUS PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BEI’, 2023.

besar pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji t dipakai untuk melihat sejauh apa pengaruh satu variabel penjelasan independen secara individual dapat menerangkan variasi variabel dependen. (ImamGhozali, 2019). Uji t merupakan uji yang menguji tingkat signifikansi pengaruh antarvariabel independen secara individu atau parsial dalam menjelaskan variabel dependen dengan mempertimbangkan nilai signifikansi t. Pengujian statistik t menggunakan kriteria yang sesuai dengan tahapan, meliputi:

- a) Apabila $t\text{-hitung} < t \text{ tabel}$ dan hasil probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak. Berarti secara Parsial, variabel Independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Apabila $t\text{-hitung} > t \text{ tabel}$ dan hasil probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan ketentuan, sebagai berikut:

- a) Menyusun hipotesis nol dan hipotesis alternatif
- b) Menentukan t-hitung dan t-tabel
 - 1) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka hipotesis ditolak, ini berarti secara parsial variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima, ini berarti secara parsial variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan sebagai menguji apakah variabel independen bisa dikaitkan ke dalam model yang mempunyai pengaruh sesama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian dilakukan dengan menggunakan statistik F dan kriteria pengembalikan keputusannya, meliputi:

- a) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak
- b) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Pengujian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan ketentuan, sebagai berikut:

- a) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
- b) Menentukan f_{hitung} dan f_{tabel}
 - 1) Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$, hipotesis ditolak, ini berarti secara simultan variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
 - 2) Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$, hipotesis diterima, ini berarti secara simultan variabel independen (X) berpengaruh secara terhadap variabel dependen (Y).

3) Koefisien Determinan (R^2)

R^2 atau koefisien determinasi memiliki fungsi sebagai indikator tingkat penjelasan model terhadap variasi variabel dependen. Nilainya

berkisar antara 0 sampai 1, di mana nilai yang rendah menunjukkan keterbatasan variabel independen dalam memprediksi perubahan variabel dependen.

Namun, jika nilai koefisien determinasi (R^2) tinggi dan mendekati 1, ini menunjukkan bahwa variabel independen berperan penting dalam menyediakan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Oleh karena itu, dalam memilih model regresi yang paling tepat mempertimbangkan nilai R Square (R^2) menjadi hal yang penting. Tidak seperti koefisien determinasi (R^2) yang bersifat tetap, nilai R Square (R^2) dapat mengalami peningkatan atau penurunan ketika sebuah variabel independen baru dimasukkan ke dalam model.³⁶

³⁶ Mutia; Faranika And Ilham Illahi, ‘Analisis Pengaruh Green Accounting Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan’, *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1.1 (2023), Pp. 141–61.